

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN P2P LENDING TERHADAP MODAL USAHA SERTA KINERJA KEUANGAN UMKM MAKASSAR

Musdalifa¹⁾ Ifayani Haanurat²⁾ Nasrullah³⁾

¹⁾Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
email: musdalifa@gmail.com

²⁾Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
email: ifayani.haanurat@unismuh.ac.id

³⁾Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
email: nasrullah@gmail.com

Abstract

This study uses a survey approach that involves theory, empirical evidence, facts and existing facts with an emphasis on finding a structural model (path) of the relationship between the variables studied. The type of research used is field research (field research). With 100 owners of UKM Makassar City as respondents. The results of this study found that financial management and the use of p2p lending had a significant effect on business capital. However, financial management and the use of p2p lending have no significant effect on financial performance because of the mediating business capital. Thus, it can be concluded that financial management and the use of p2p lending affect the financial performance of SMEs with fully mediated venture capital.

Keywords: *Financial management, p2p lending, venture capital, financial performance and UMKM.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang melibatkan teori, bukti empiris, fakta dan kenyataan yang ada dengan penekanan pada penemuan model struktural (jalur) hubungan antar variabel yang dikaji. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan 100 owner UKM Kota Makassar menjadi responden. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan keuangan dan penggunaan *p2p lending* berpengaruh signifikan terhadap modal usaha. Namun, pengelolaan keuangan dan penggunaan *p2p lending* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena adanya modal usaha yang memediasi. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan dan penggunaan *p2p lending* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM dengan modal usaha yang memediasi penuh.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, p2p lending, modal usaha, kinerja keuangan dan UMKM.

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia saat ini mengalami perkembangan, dari tahun ke tahun, sehingga minat masyarakat berwirausaha semakin meningkat begitupun dengan macam-macam industri atau usaha yang semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pengertian UMKM sendiri merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai suatu kegiatan usaha. Seperti yang diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Salah satu kriteria usaha mikro diantaranya memiliki kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp. 50.000.000, sedangkan untuk usaha kecil menengah memiliki kekayaan bersih lebih banyak.

UMKM atau usaha mikro kecil menengah memegang peran penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Baik itu sebagai penopang pendapatan nasional ataupun menyediakan

lapangan kerja bagi masyarakat yang memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Melihat kontribusi dan perkembangan UMKM bagi perekonomian negara, pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan bagi pelaku UMKM mulai dari perlindungan hukum, model pendanaan sampai pada aspek sarana prasarana yang semua itu ada dalam isi (UU. No 20 Tahun 2008).

Kota Makassar sendiri sebagai pusat wilayah Indonesia timur mempunyai potensi usaha yang cukup tinggi. Menjadi kota metropolitan dengan tingkat kependudukan yang tak kalah banyak dengan ibu kota, menjadi salah satu alasan tingginya kegiatan usaha begitupun dengan jumlah UMKMNya saat ini semakin banyak dijumpai. Berikut adalah jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar:

Tabel 1
Jumlah UMKM Kota Makassar

| No | Tahun | Jumlah UMKM |
|----|-------|-------------|
| 1 | 2017 | 16.428 |
| 2 | 2018 | 16.865 |
| 3 | 2019 | 17.318 |

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar, 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kenaikan UMKM di Kota Makassar cukup signifikan, dimana pada tahun 2017 jumlah UMKM yang ada hanya 16,428 unit, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 163 unit. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebanyak 453 unit. Perkembangan UMKM besar kemungkinan akan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya mengikuti tingkat konsumsi atau permintaan dari masyarakat yang tidak menentu.

Berkembangnya jumlah UMKM dan dengan adanya dukungan pemerintah tidak sejalan dengan kenyataan yang ada. Masih banyak hambatan dan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Belum meratanya peningkatan kualitas, efisiensi kinerja para pelaku UMKM, kesulitan pemasaran, keterbatasan modal *finansial*, keterbatasan SDM, permasalahan bahan baku dan keterbatasan teknologi tetap saja menjadi kendala pengembangan yang menyebabkan lambatnya peningkatan dari segi produktifitas dan kinerja keuangan. Menurut Tambunan (2002:169) kendala yang umumnya dialami oleh UMKM adalah adanya keterbatasan modal, kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, keterbatasan penguasaan teknologi, kualitas SDM (pendidikan formal) yang rendah, manajemen keuangan yang belum baik, tidak adanya pembagian tugas yang jelas, serta sering mengandalkan anggota keluarga sebagai pekerja tidak dibayar.

Menurut Sutrisno (2009:53) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Fahmi (2011:2) hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Menurut Widiastuti dkk. (2018), kinerja keuangan merupakan hasil dari proses pengelolaan dan pengendalian sumber daya yang dimiliki meliputi kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan sangat penting untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan mengelola usahanya dengan menerapkan fungsi manajemen agar pelaksanaan sumber daya berjalan secara efektif dan efisien.

Keuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk dan tentunya akan menghambat jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan

bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Pengelolaan keuangan merupakan faktor internal yang berpengaruh pada keberhasilan suatu usaha. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pendanaan hingga pengendalian keuangan yang sangat berpengaruh akan jalannya suatu UMKM. Dengan diterapkannya pengelolaan keuangan, UMKM dapat menganalisis kondisi kinerja keuangan usahanya, dapat membedakan laba bersih dan modal usaha, mengalokasikan dana dengan tepat, mengetahui kewajiban pajak dan mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi. Namun dari penelitian J Wardi dkk., (2020) menemukan bahwa masih banyak UMKM yang tidak menerapkan pengelolaan keuangan sesuai dengan kaidah manajemen keuangan seperti penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan hingga pengendalian.

Selain permasalahan tersebut, kendala lain dari modal usaha ialah aksesnya. Banyak pelaku usaha yang mengeluh akan susah akses dalam mendapatkan modal usaha pada bank. Akses UMK terhadap kredit masih cukup rendah, hanya sekitar 13% UMK yang memperoleh kredit dari lembaga keuangan formal (BPS, 2018). Kurangnya kredit investasi dan ketatnya persyaratan untuk mendapatkan dana kredit usaha menjadi penyebabnya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, *fintech* hadir untuk memberikan solusi bagi pelaku usaha. *Fintech* merupakan singkatan dari *financial technology*.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan *peer to peer lending* untuk mengendalikan dan mendapatkan modal usaha guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM, Melihat kontribusi UMKM, kondisi dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil topik penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan *P2P Lending* Terhadap Modal Usaha Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar”

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen merupakan suatu proses atau kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut John Kotter (2014:8): manajemen adalah serangkaian proses yang dapat membuat sistem teknologi yang rumit dari orang-orang dan berjalan dengan lancar. Aspek yang paling penting dari manajemen meliputi perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, pegawai, pengendalian, dan pemecahan masalah. Sedangkan menurut Asnaini (2012:1) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Menurut Nugroho (2003:119) pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan sendiri bisa diartikan sebagai manajemen. Sedangkan menurut Handoko (dalam MA Saputi, 2018) manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.

Proses pengelolaan keuangan merupakan pondasi dalam mengelola keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan.

Industri jasa keuangan mengalami inovasi yang sangat signifikan sejalan dengan berkembang pesatnya teknologi digital saat ini. Inovasi jasa keuangan yang telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan sedang menjadi perbincangan hangat saat ini adalah *financial technology (fintech)*. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan. Menurut *The National Digital Research Centre (NDRC)*, (dalam IAW Christmastianto, 2017) *fintech* merupakan *innovation in financial services* (inovasi pada sektor *financial*).

Fintech dapat dikategorikan menjadi beberapa macam, *Crowdfunding dan Peer-to-Peer Lending, Market Aggregator, Manajemen Risiko dan Investasi dan Payment, Clearing, dan Settlement. Payment*, ialah sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh industri perbankan seperti BI-RGS, SKNBI, hingga BI-SSSS. Contohnya, KartuKu, Doku, iPaymu dll. Jenis kedua ialah *e-aggregator* yang dapat mengumpulkan dan mengelola dana yang bisa dimanfaatkan konsumen dalam mengambil keputusan mengenai harga produk, fitur hingga manfaatnya. Contohnya, Cekaja, KreditGogo dll. Secara teoritis, *Peer-to-peer lending* atau *P2P Lending* adalah kegiatan pinjam meminjam antar perseorangan. Praktisi ini sudah lama berjalan dalam bentuk yang berbeda, seringkali dalam bentuk perjanjian informal. Dengan berkembangnya teknologi dan *e-commerce*, kegiatan peminjaman turut berkembang dalam bentuk online dalam bentuk platform serupa dengan *e-commerce*.

Kinerja adalah tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu dengan tujuan agar perusahaan tetap berdiri atau eksis (*survive*), untuk memperoleh laba (*benefit*) dan perusahaan dapat berkembang (*growth*). Sedangkan kinerja keuangan menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Pengukuran terhadap kinerja keuangan pada UMKM perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan terdapat perbedaan dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Jumingan (2011: 239) kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu; 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilita; 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Gitman et al., (dalam D Abbas, 2018) menjelaskan bahwa modal uaha adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha menurut Ibid (dalam LMA Pamungkas, 2019) yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

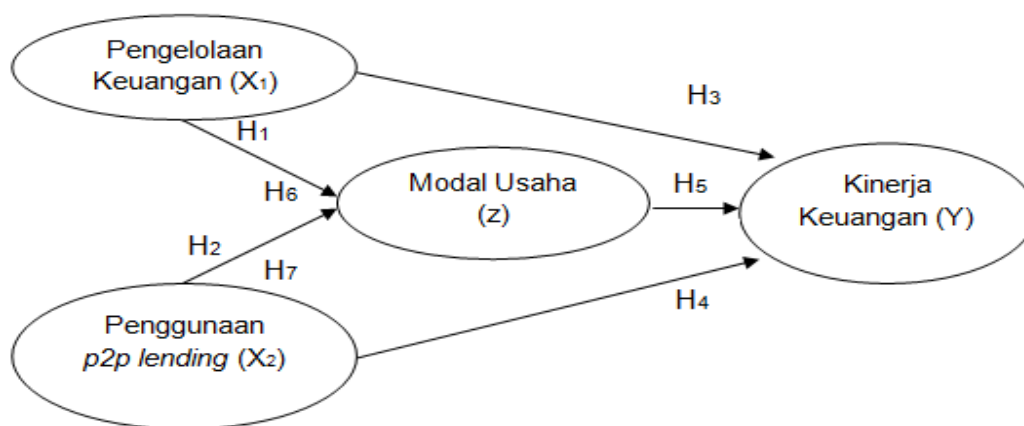
Seiring dengan berkembangnya teknologi, banyak perusahaan fintech telah berinovasi membuat lembaga keuangan tanpa hadirnya tempat secara fisik, seperti halnya perusahaan peer to peer lending yang mempertemukan para pemberi pinjaman (*lender*) dengan para pencari pinjaman (*borrower*) secara online didalam suatu wadah atau *marketplace* yang menjadi alternatif bagi pelaku UMKM memperoleh modal tanpa persyaratan yang ketat.

Penelitian Terdahulu

Damanhuri Fajril Mukhtar dan Yuliasuti Rahayu (2019), tentang “Analisis Pendanaan Modal Umkm Melalui *Financial Technology Peer To Peer Lending* (P2P)”. Hasilnya menunjukkan bahwa pinjaman berbasis *financial technology peer to peer lending* dapat menjadi alternatif pinjaman bagi perorangan maupun bisnis seperti UMKM. Tingginya pertumbuhan pinjaman *peer to peer lending* dikarenakan kebutuhan pinjaman dana dari UMKM yang belum mendapatkan akses dari Bank atau *unbankable*. *Fintech* memiliki peranan penting dalam kinerja pendanaan usaha yaitu berupa peningkatan efisiensi baik dari operasional UMKM.

Tomi Dermawan (2019) tentang “Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)”. Hasilnya ditemukan bahwa pengelolaan Keuangan sendiri adalah salah satu hal penting yang harus menjadi fokus pelaku UMKM dalam mengelola bisnis karena pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

Kerangka Pikir

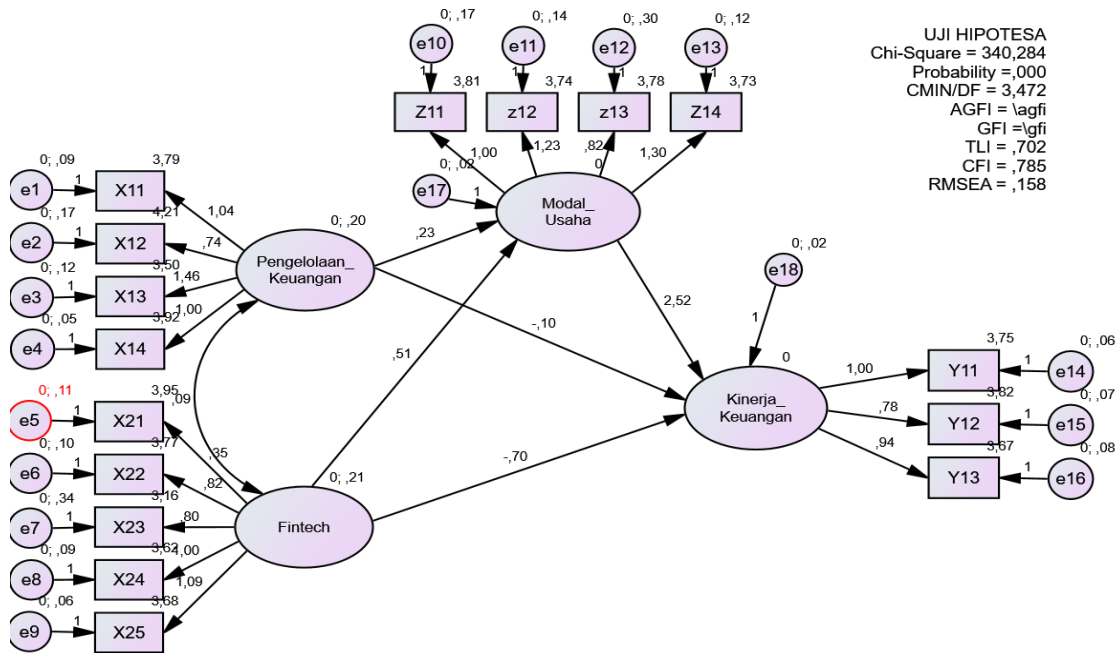


3. METODE

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan survey. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Makassar Sulawesi Selatan Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*path analysis*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kelayakan model untuk mengetahui apakah model yang terbentuk telah sesuai (layak) atau tidak. Adapun hasil pengujian kelayakan model SEM yang telah diringkas dalam gambar berikut:



Tabel 2

Pengujian Hipotesis

| Eksogen | Endogen | Estimate | SE | CR | P | Ket. |
|-------------------------------|------------------|----------|-------|--------|-------|------------|
| Pengelolaan Keuangan | Modal Usaha | 0.234 | 0.072 | 3.341 | *** | Sig. |
| Penggunaan P2P lending | Modal Usaha | 0.512 | 0.092 | 5.538 | *** | Sig. |
| Pengelolaan Keuangan | Kinerja Keuangan | -0.095 | 0.283 | -0.336 | 0.737 | Tidak Sig. |
| Penggunaan P2P lending | Kinerja Keuangan | -0.701 | 0.581 | -1.207 | 0.228 | Tidak Sig. |
| Modal Usaha | Kinerja Keuangan | 2.521 | 1.115 | 2.262 | 0.024 | Sig. |

Pembahasan

Keseluruhan model tujuh jalur yang dihipotesiskan, ada enam jalur yang signifikan dan satu jalur tidak signifikan. Adapun interpretasi dari Tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap modal usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mempengaruhi modal usaha UKM yang menjadi sampel. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Wardi dkk (2020) menunjukkan bahwa penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian berpengaruh terhadap jalannya suatu usaha.

- b. Penggunaan *p2p lending* berpengaruh secara signifikan terhadap modal usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan Damanhuri Fajril Mukhtar dan Yuliasuti Rahayu (2019), menemukan bahwa pinjaman berbasis *financial technology peer to peer lending* dapat menjadi alternatif pinjaman bagi perorangan maupun bisnis seperti UMKM.
- c. Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Tomi Dermawan (2019) bahwa pengelolaan Keuangan sendiri adalah salah satu hal penting yang harus menjadi fokus pelaku UMKM dalam mengelola bisnis karena pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.
- d. Penggunaan *p2p lending* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nova Urba, Yuliani & Umrie (2019), bahwa setelah UMKM melakukan pendanaan melalui *FinTech* terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan dan laba bersih UMKM sebelum dan sesudah Pendanaan di *FinTech*.
- e. Modal Usaha Berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan. Sejalan dengan penelitian tersebut Jubaedah dan Destianah (2016), terdapat peningkatan jumlah aset UMKM sesudah mendapatkan tambahan modal, terdapat peningkatan omset penjualan UMKM sesudah mendapatkan tambahan modal.
- f. Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm melalui modal usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneltiian Zaxin Wang dkk. (2020) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap keputusan permodalan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya.
- g. Penggunaan *p2p lending* berpengaruh terhadap kinerja keuangan umkm melalui modal usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wijayah Indah dan Siti Muslihah (2019), bahwa penggunaan pinjaman dari peer to peer lending cukup memperbaiki kondisi kinerja keuangan usaha Pak Purwadi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap modal usaha dimana semakin baik pengelolaan keuangan maka akan semakin baik modal usaha UMKM.
- b. Penggunaan *p2p lending* berpengaruh signifikan terhadap modal usaha dimana dengan menggunakan *fintech* maka modal usaha UMKM akan semakin baik.
- c. Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dimana dalam pengelolaan keuangan tidak bisa dijadikan sebagai indikator penentu kondisi keuangan usaha UMKM dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan hanyaberfokus pada aktifitas keuangan usaha. Sedangkan kinerja keuangan UMKM merupakan total aset, tingkat penjualan dan pendapatan yang dipengaruhi oleh strategi usaha untuk meningkatkan keuntungan.
- d. Penggunaan *p2p lending* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dimana penggunaan *p2p lending* hanya berupa alternatif dalam mendapatkan modal usaha.
- e. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dimana semakin baik modal usaha maka kinerja keuangan UMKM juga akan semakin meningkat.
- f. Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan modal usaha memediasi penuh. Dimana dengan menerapkan pengelolaan keuangan dapat memperhitungkan kebutuhan dan sumber pemenuhan modal kerja yang tepat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- g. Penggunaan *p2p lending* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan modal usaha memediasi penuh. Dimana penggunaan *p2p lending* sebagai alternatif bagi pelaku UMKM mendapatkan

sumber pendanaan modal dengan mudah sehingga dengan adanya penambahan modal usaha akan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

6. REFERENSI

- Abbas D. (2018), Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar.
- Adi, Nugroho. 2006. E-Commerce: Memahami Perdagangan Modern di Dunia Maya. Bandung: Informatika Bandung.
- Asnaini, Evan Stiawan, dan Windi Asriani. 2012. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:Teras
- Astutin, Sari. 2009. "Pengaruh *Firm Size, Growth, Profitability, Business Risk* Dan *Tangible Asset*, Terhadap Financial Leverage Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol.11, No.04, November : 345-370.
- Dermawan, Tomi (2019) *Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)*.
- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung : Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.
- J Wardi, GK Putri dan Liviawati (2020), Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. Jurnal Ekonomi & Bisnis.
- LMA Pamungkas (2019), Pengaruh Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan.
- MA Saputri (2018), Pengaruh Tingkat Literacy keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen.
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Tri Widiastusi, Yuli B, Asih N. (2018), Analisis Kinerja Keuangan Ukm Bakso Di Wilayah Kota Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Urba N. (2019), Analisis Perbedaan Pendapatan Dan Laba Bersih Sebelum Dan Sesudah Pendanaan Di *Financial Technology (Fintech)* Pada Umkm Di Kota Palembang.
www.bps.go.id
- Zanxin Wang(2020), Interaksi antara Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Siklus Hidup Usaha.